


Peran Mencatat Keuangan Digital dalam Membentuk Kedisiplinan Keuangan pada Anak Sekolah Menengah Pertama

¹⁾Made Wirya Darma, ²⁾Prema Vidya Chandra Naidu,

^{1,2)}Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia
Email Corresponding: wiryadarma@undiknas.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital Siswa SMP Aplikasi Keuangan Pendidikan Keuangan Pengelolaan Keuangan	Literasi keuangan digital menjadi keterampilan penting di era digital, khususnya bagi generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan siswa SMP Kesuma Sari Seseetan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan literasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah simulasi penerapan aplikasi pengelola keuangan digital kepada siswa SMP Kesuma Sari di Desa Seseetan. Simulasi ini bertujuan memberikan pengalaman praktis mengenai penggunaan aplikasi keuangan digital dalam pengelolaan anggaran, menabung, dan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa sudah familiar dengan aplikasi keuangan digital, banyak dari mereka yang masih kurang memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, menabung, dan investasi. Salah satu hambatan utama yang ditemukan adalah kurangnya pendidikan formal mengenai literasi keuangan digital di sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan digital, penting untuk mengintegrasikan materi tersebut dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, siswa dapat dibekali keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara bijak dan efektif di dunia digital.
Keywords: Digital Financial Literacy Junior High School Students Financial Application Financial Education Financial Management	ABSTRACT Digital financial literacy has become an essential skill in the digital era, especially for the younger generation. This study aims to enhance digital financial literacy among students of SMP Kesuma Sari Seseetan and identify the factors influencing their understanding and application of digital financial literacy in their daily lives. The method used in this study is the simulation of a digital financial management application for the students of SMP Kesuma Sari in Desa Seseetan. The simulation aims to provide practical experience on using digital financial applications for managing budgets, saving, and investing. The results of the study show that although most students are familiar with digital financial applications, many of them still lack an understanding of basic financial management concepts such as budgeting, saving, and investing. One of the main barriers identified is the lack of formal education on digital financial literacy in schools. The study concludes that to improve the understanding of digital financial literacy, it is important to integrate this material into the school curriculum. This will equip students with the necessary skills to manage their finances wisely and effectively in the digital world.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Peningkatan literasi keuangan digital di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda agar lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka di era digital. Salah satu wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam hal ini adalah Desa Seseetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali, di mana pendidikan di SMP Kesuma Sari sering menghadapi berbagai tantangan. Pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan digital sangat penting bagi siswa SMP, karena mereka merupakan generasi yang akan mengelola keuangan digital di masa depan.

Melalui upaya peningkatan literasi keuangan digital, diharapkan siswa dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan yang cerdas dan dapat menjadi individu yang lebih disiplin dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Menurut Mulyadi & Sari (2020), literasi keuangan digital merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda di era digital ini. Kemajuan teknologi yang pesat telah menjadikan keuangan digital bagian integral dari kehidupan sehari-hari, mempengaruhi cara bertransaksi, mengelola tabungan, dan berinvestasi. Namun, meskipun teknologi berkembang pesat, pemahaman tentang pengelolaan keuangan digital masih terbatas, terutama di kalangan siswa SMP di daerah pedesaan seperti SMP Kesuma Sari. Di sekolah ini, siswa masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi keuangan digital secara optimal, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian Kusnadi & Nurmala (2022). Meskipun beberapa siswa sudah familiar dengan aplikasi keuangan seperti e-wallet dan layanan perbankan digital, pengetahuan mereka mengenai pengelolaan keuangan yang efektif melalui platform digital masih minim. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya integrasi literasi keuangan digital dalam kurikulum pendidikan formal, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta rendahnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajarkan materi ini.

Pentingnya literasi keuangan digital untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu siswa membuat keputusan finansial yang cerdas di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan digital di kalangan siswa SMP Kesuma Sari dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan digital. Dengan demikian, penelitian ini akan menilai kebutuhan pengembangan kurikulum yang lebih inklusif terhadap literasi keuangan digital yang dapat membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia digital.

II. MASALAH

Literasi keuangan digital pada siswa SMP Kesuma Sari, yang terletak di Desa Sesetan, menjadi sebuah masalah yang cukup signifikan dalam konteks pendidikan keuangan di era digital saat ini. Meskipun penggunaan teknologi semakin meluas, pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan secara digital, seperti melalui aplikasi e-wallet, perbankan digital, atau platform investasi, masih tergolong rendah (Darmawan & Pratiwi, 2020). Kurangnya literasi keuangan digital pada siswa SMP Kesuma Sari dapat berakibat pada rendahnya kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi di masa depan. Tanpa pemahaman yang baik tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk merencanakan anggaran, menabung, atau berinvestasi, siswa berisiko menghadapi kesulitan finansial ketika mereka mulai mandiri secara finansial di masa dewasa. Hal ini juga dapat mempengaruhi kebiasaan finansial mereka, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya masalah keuangan jangka panjang.

III. METODE

a. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan 4 Februari 2025 yang berlokasi di SMP Kesuma Sari, Desa Sesetan, Denpasar Selatan. Kami selaku mahasiswa peserta KKN yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melakukan kunjungan ke Sekolah SMP Kesuma Sari secara langsung untuk memberikan edukasi melalui sosialisasi dan Simulasi. Adapun detail waktu pelaksanaan program sosialisasi untuk memberikan edukasi mengenai literasi keuangan digital kepada siswa siswi SMP Kesuma Sari di Desa Sesetan.

b. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi tentang Literasi Keuangan digital kepada siswa siswi Sekolah di Desa Sesetan ini di SMP Kesuma Sari, Desa Sesetan, Denpasar Selatan, Provinsi Bali

c. Pihak yang Terkait

Adapun pihak yang terlibat dalam program kerja ini adalah seluruh mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, siswa dan siswi kelas 6 SMP Kesuma Sari yang hadir dalam program sosialisasi ini sebagai sasaran untuk melakukan sosialisasi. Dimana metode yang digunakan adalah mahasiswa membuat konsep untuk melakukan sosialisasi dengan membagikan poster dan men-simulasikan aplikasi pencatatan keuangan digital agar siswa siswi juga mudah untuk memahami adanya atau topik dari sosialisasi yang disampaikan.

d. Pelaksanaan

Narasumber : Mahasiswa peserta KKN Universitas Pendidikan Nasional

Metode : Sosialisasi dan Simulasi

Pendamping : Seluruh Peserta KKN Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) di Desa Sesetan

Sebelum pelaksanaan program kerja sosialisasi tentang literasi keuangan digital di SMP Kesuma Sari para peserta KKN terlebih dahulu melakukan survey lokasi dan persiapan bahan dan alat yang akan di gunakan untuk melaksanakan sosialisasi. Setelah mendapat informasi pada saat melakukan survey, peserta KKN menentukan waktu dan tanggal pelaksanaan yang tepat agar sasaran dapat menghadiri kegiatan sosialisasi ini. Setelah mendapat kan waktu dan tanggal pelaksanaan, peserta KKN menyiapkan tempat lokasi.

e. Kendala dan Manfaat

Dalam pelaksanan program kerja ini secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Tetapi setiap pelaksanaan program kerja pasti menemukan sebuah kendala yang dimana kendala yang ditemukan adalah para peserta KKN Undiknas kurang bisa manage waktu yang dimana waktu pulang siswa siswi melebihi batas waktu yang telah di tentukan.

Manfaat dilaksanakannya program kerja ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa siswi dalam edukasi literasi keuangan digital serta bisa mendisiplinkan keuangan anak anak dalam sebuah aplikasi pencatat keuangan digital.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai literasi keuangan digital yang dilakukan di SMP Kesuma Sari, Desa Sesetan, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep keuangan digital, terutama terkait dengan penggunaan uang digital dan tabungan digital. Proses penyampaian informasi yang jelas, serta adanya dialog terbuka dan kegiatan bermain bersama, membuat siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh peserta KKN Universitas Pendidikan Nasional (Lestari & Dwi, 2019). Peningkatan pemahaman yang signifikan terlihat pada pengetahuan siswa mengenai perbedaan antara uang digital (e-money) dan dompet digital (e-wallet). Pemberian hadiah berupa uang yang digunakan untuk praktik menabung melalui aplikasi perbankan serta simulasi aplikasi Money+ sebagai platform pencatatan keuangan digital memberikan dampak positif. Selain itu, siswa menjadi lebih proaktif dalam menerima dan memahami informasi yang disampaikan.

Salah satu hasil lain yang tercatat adalah terciptanya rasa kebersamaan dan solidaritas di antara siswa-siswi kelas 6 SMP Kesuma Sari. Metode yang digunakan—belajar sambil bermain—berhasil menggabungkan siswa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif (Handoko Putro et al., 2024). Meskipun sebelumnya sebagian siswa belum memahami konsep uang digital, kini mereka lebih mengenal dan memahaminya, khususnya dalam konteks penggunaan sehari-hari, seperti top-up game Mobile Legends yang memanfaatkan platform perbankan. Para siswa kini lebih familiar dengan istilah-istilah perbankan yang sebelumnya asing bagi mereka, sebagaimana yang juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan serupa (Alam, Rahman, & Kusumadewi, 2023).

Gambar Pelaksanaan

No	Dokumentasi	Kegiatan
		Persiapan Materi Literasi Keuangan Digital
		Pemaparan Materi Literasi Keuangan Digital
		Diskusi Tanya Jawab tentang Keuangan Digital
		Sosialisasi Poster literasi keuangan dan Sosialisasi Aplikasi pencatatan keuangan digital Money+



Foto Bersama pemenang game literasi keuangan digital

V. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan digital di SMP Kesuma Sari, Desa Sesetan, berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan uang digital dan tabungan digital. Melalui pendekatan yang interaktif dengan metode belajar sambil bermain, siswa menjadi lebih proaktif dalam menerima informasi dan lebih memahami perbedaan antara uang digital (e-money) dan dompet digital (e-wallet). Selain itu, dengan penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti Money+, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat langsung mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Meskipun terdapat kendala terkait pengelolaan waktu, secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, terutama dalam menciptakan lingkungan yang lebih solidaritas dan kekeluargaan di antara siswa. Hasil dari sosialisasi ini juga memperlihatkan bahwa siswa kini lebih mengenal dan memahami penggunaan teknologi keuangan dalam konteks perbankan, yang sebelumnya asing bagi mereka.

Kesimpulannya, kegiatan ini membuktikan pentingnya integrasi literasi keuangan digital dalam pendidikan formal untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan keuangan di era digital. Pengetahuan yang diperoleh siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan keuangan mereka di masa depan. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar materi literasi keuangan digital terus dimasukkan dalam kurikulum sekolah dan disertai dengan pelatihan yang lebih intensif kepada siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. D., Rahman, H. A., & Kusumadewi, A. W. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Pelaporan Keuangan PT Arta Royal Timeo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(5), 284-290. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2463>
- Alpriansah, R., Fitriyah, N., & Bambang, B. (2024). Radio Live Discussion: Pengenalan Konsep Piramida Keuangan untuk Mengatasi Masalah Manajemen Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2621-2627. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3278>
- Andi Candra, Y. T., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pokdarwis Jonge Raya Dengan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 551-557. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2656>
- Bau Mau, I. T., Kiik, Y., Alfinsius Melindow, S. P., Scolastika Nagi, K., Nahak, M. Y., Nidi, K., & Manu, M. S. (2023). Peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan BUMDes di Desa Tablolong, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 875-879. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/941>
- Darmawan, H. S., & Pratiwi, M. A. (2020). Peran teknologi dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(4), 167-179.
- Firmanto, Y., Shaqila, S., Kamila, A. N., Pardede, Y. A. K., Muhabbah, Z. A., & Arianti, N. I. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sistem Keuangan dan Anggaran Keluarga: Solusi Praktis bagi Ibu Rumah Tangga di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1.1), 419-432. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4961>
- Handoko Putro, G. M., Imawan, A., Farihatul Bait, J., Febrianti, D., Megasyara, I., Mas'adah, N., & Astuti, S. Y. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan pada Gen Z untuk Menuju Indonesia Emas 2045 pada Seluruh Sekolah SMA/SMK/MA di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 2961-2965. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3191>
- Irianto, A., Ali Mukhtar, M. N., Lasiyono, U., & Purwanthari Sawitri, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Keberlanjutan UMKM Keripik Pisang Desa Kalikatur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4843-4848. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1914>

-
- Kusnadi, R. H., & Nurmala, H. (2022). Integrasi literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*, 30(1), 102-115.
- Lestari, S. S., & Dwi, P. (2019). Literasi keuangan digital: Sebuah pendekatan untuk generasi milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(3), 120-133.
- Mulyadi, Y., & Sari, R. P. (2020). Peningkatan literasi keuangan digital pada remaja melalui aplikasi edukasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 45-59.
- Suran Ningsih, A., Kamal, U., Fibrianti, N., & Fiorentina, P. (2023). Literasi Keuangan Digital dalam Aspek Hukum Bagi Santri Pondok Pesantren As Shodiqiyah Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3227-3233. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1799>
- Wangsi, M. M., Waly, N. A., Lestari, B. W., Bintari, W. C., & Andjar, F. J. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik Dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Sorong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 3618-3625. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/5280>
- Zahratunisa Habibah, & Utami, E. S. (2023). Pelatihan Pembukuan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Mie Ayam Di Dusun Kemesu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4500-4505. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2103>